

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan dilaksanakan dengan tujuan untuk menggambarkan secara lengkap terkait problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan untuk memberikan hasil data deskriptif yang dalam bentuk kata-kata tertulis maupun secara lisan dari narasumber dan perilaku yang akan peneliti amati.¹ Pendekatan ini dilaksanakan guna untuk mendapat informasi atau data secara lebih dalam atau lengkap dengan Teknik pengumpul data yang sifatnya triangulasi yakni penggabungan dari Teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.² Metode penelitian yang digunakan yaitu objek alamiah, yang di mana disini peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengetahui apa saja problematika guru pada pembelajaran tematik secara daring di kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Dengan tujuan guna mendeskripsikan situasi yang nyata terjadi dilapangan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang di mana peneliti diharuskan mendeskripsikan sebuah fenomena, obyek, atau setting sosial yang dimuatkan pada sebuah tulisan yang sifatnya naratif. Artinya pada penulisannya fakta dan data yang terkumpul dalam bentuk kata dan gambar bukanlah angka.³ Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, sehingga yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kenyataan di balik fenomena yang ada secara rinci dan mendalam. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian ini meliputi tempat/lokasi penelitian dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati, yang mana fokus penelitian ini dilaksanakan dikelas VI.

¹ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

³ Abi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 17 februari sampai 1 maret 2022 dengan mengacu pada kalender akademik sekolah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dimintai untuk memberi keterangan tentang fakta sebuah penelitian. Adapun subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta yang ada dilapangan. Subjek pada penelitian ini adalah guru pengajar tematik, tetapi agar mendapat data secara lebih lengkap peneliti pun akan melakukan diskusi bersama pihak lainnya seperti kepala sekolah. Didalam mengambil subyek, peneliti menerapkan cara snowball Sampling. snowball sampling yakni pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi banyak/besar. Hal tersebut dilaksanakan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap/memuaskan, maka dari itu mencari orang lain lagi yang bisa digunakan sebagai sumber data.⁴

D. Sumber Data

Sebuah data merupakan hasil dari catatan seorang penulis, baik itu dalam bentuk fakta ataupun angka. Sumber data pada sebuah penelitian ialah subjek dari data yang didapatkan. Adapun sumber data yang penulis pergunakan didalam penyusunan skripsi nantinya dikelompokan atas dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer ialah data yang didapat dari pelaku peristiwa itu sendiri atau data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dengan pernyataan yang sifatnya umum dengan tujuan untuk mengungkapkan data.⁵ Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara secara langsung guru tematik yang ada di kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Disamping itu peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di kelas VI MI Miftahul Huda sambirejo Gabus Pati.

⁴ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 219.

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fucuuc Group: Sebagai Instumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

2. Data sekunder

Data sekunder dapat juga disebut data tambahan. Data sekunder merupakan data yang tidak diupayakan sendiri dalam pengumpulan datanya, namun data yang telah jadi di lapangan penelitian misal dari koran, majalah, biro statistik, keterangan atau publikasi yang lain.⁶ Data sekunder bisa dalam bentuk:

a. Data Tertulis

Data tertulis ini berisi visi dan misi, dokumentasi sejarah sekolah, kondisi sarana prasarana, kondisi guru, prestasi akademik dan non akademik di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

b. Gambar atau Foto

Foto disini berguna sebagai data yang tidak bisa ditemukan secara tertulis, dan juga sebagai kelengkapan bukti untuk menguatkan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data termasuk langkah yang cukup strategis dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari dilakukannya penelitian ialah melakukan pengumpulan sebuah data. Teknik pengumpul data merupakan cara-cara yang diterapkan oleh penulis dalam pengumpulan datanya. Adapun pengumpul data yang dijalankan oleh peneliti ialah dengan digunakannya metode berikut ini:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengumpul data dengan jalan mengamati secara langsung atas objek atau fenomena yang diteliti. Observasi termasuk teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Observasi merupakan teknik menjaring data atau mengumpulkan data dengan cara mengamati subjek dan objek penelitian secara sistematis juga seksama.⁷ Hasil observasi dapat berupa kejadian, peristiwa objek, aktivitas, suasana ataupun kondisi tertentu.

Teknik observasi yang peneliti gunakan untuk mencari informasi atau data mengenai problematika pada pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Peneliti ikut berpartisipasi secara

⁶ Yamin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2009), 87.

⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 136.

langsung dalam mengamati proses pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

2. Metode Wawancara

Wawancara diartikan sebagai percakapan yang dimaksudkan untuk hal tertentu. Percakapan biasanya dilakukan oleh dua pihak, yakni yang pertama pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta terwawancara yang menjawab atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.⁸ Dengan cara wawancara ini, peneliti dapat mendapat informasi, data, serta kerangka dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, yang mana jenis wawancara ini dikategorikan sebagai in-depth interview yang pada pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur.⁹

Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui problematika guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Dalam kajian ini, peneliti mendengarkan secara teliti serta mencatat apa saja yang diungkapkan oleh informan/narasumber. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran tematik di kelas VI serta kepala sekolah guna memperoleh informasi secara lebih lengkap, juga kepada peserta didik kelas VI.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lampau. Dapat berupa bentuk gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seorang individu. Penggunaan metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode yang lain dan diharapkan akan dapat lebih mendalam dan betul-betul bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Peneliti ini menggunakan metode dokumentasi ini guna mendapat data yang berupa: proses wawancara baik itu dengan guru tematik kelas VI maupun kepala sekolah di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang peneliti kumpulkan selama penelitian. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi data. Triangulasi data

⁸ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 186.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

adalah Teknik yang lebih memprioritaskan efektifitas dari hasil penelitian. Teknik Tringulasi pada penelitian ini adalah berikut ini:

1. Tringulasi Sumber

Tringulasi Sumber dilakukan sebagai pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan melalui pengecekan data yang telah didapat dari sejumlah sumber. Tidak seperti penelitian kuantitatif, tringulasi sumber ini tidak dapat di rata-ratakan, namun dikategorikan, digambarkan, mana persepsi yang sama dan yang berbeda, serta mana spesifikasi dari sumber data tersebut. Sehingga analisis data yang dilakukan oleh peneliti membuahkan suatu simpulan.

2. Tringulasi Teknik

Peneliti menggunakan tringulasi Teknik sebagai pengujian kredibilitas data melalui cara pengecekan data kepada sumber sama tetapi dengan penerapan teknik yang berbeda. Teknik tersebut yaitu dengan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Apabila dengan teknik uji kredibilitas data itu menghasilkan hasil data tidak sama atau berbeda, maka peneliti akan berdiskusi lebih mendalam kepada sumber data terkait untuk pemastian data mana yang dinyatakan valid.

Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan data yang didapat dari hasil dokumentasi dan observasi, sehingga didapat data yang sesuai dengan hasil wawancara dan kebenaran apa yang ada dilapangan.

3. Tringulasi Waktu

Kredibilitas data juga biasanya dipengaruhi oleh waktu. Peneliti menggunakan tringulasi waktu guna menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang beda. Contohnya, apabila wawancara dijalankan dipagi hari, maka uji kredibilitas data dilaksanakan di siang hari sesudah kegiatan belajar mengajar telah selesai. Bila hasil uji memperoleh hasil tidak sama, maka akan dilakukan secara berulang sampai didapatkan kepastian data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang baik adalah yang dilaksanakan sejak awal penelitian. Analisis data diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat melalui hasil pencatatan lapangan (observasi), wawancara, dan bahan lainnya untuk menambah pemahaman peneliti tentang topik yang di

teliti dan menyajikannya selaku temuan bagi pihak lain. Teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni Teknik analisis data dengan mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya tanpa merubah (mengurangi atau menambah) kondisi yang terjadi di lapangan.¹⁰

Pada kajian ini, Teknik analisis data yang dipergunakan peneliti adalah dengan memakai model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dikutip dari Sugiyono, mengatakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan intensif hingga tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹¹ Kegiatan dalam analisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan memverifikasi data. Pada kajian ini menggunakan tiga prosedur perolehan data dalam Teknik analisisnya yaitu diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan kepada hal yang dipentingkan, dicari pola dan temanya. Cara seperti ini menjadikan data yang akan direduksi menampakan gambaran secara jelas, serta memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data yang berikutnya, dan mencari data lain apabila dibutuhkan.¹²

Proses analisis data diawali dari melakukan penelaahan seluruh data yang sudah dikumpulkan dari banyak sumber, yaitu dokumentasi, wawancara, observasi, dan lainnya. Ditahap ini peneliti memilih data dengan caranya pemilahan data mana yang berguna, krusial dan menarik. Sementara data yang dirasa tidak diperlukan akan terlampirkan sebagai transkrip dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Tahapan ini diharuskan peneliti terjun langsung ke MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati, selaku tempat penelitian sehingga peneliti akan mendapat banyak data yang berhubungan dengan problematika guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Hal pokok yang perlu didapatkan adalah bagaimana proses pembelajaran tematik secara daring di kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati, apa saja problematika guru dalam penyelenggaraan belajar tematik secara daring di kelas VI MI

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati, dan solusi apa saja yang dilakukan untuk menangani problematika guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Peneliti akan fokus kepada hal tersebut, maka data yang didapatkan bisa kredibel lewat dokumentasi, wawancara, juga observasi.

2. Penyajian Data/ Display

Sesudah mereduksi data selesai, tahap berikutnya yaitu menyajikan data di mana data yang sudah direduksi selanjutnya disajikan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti di sekolah yang menjamin lokasi penelitian. Dengan penyajian data secara jelas juga singkat memungkinkan bisa memudahkan peneliti memahami penggambaran secara menyeluruh atau bagian tertentu dari aspek yang telah peneliti teliti. Miles dan Huberman mengatakan “biasanya paling sering dipergunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif ialah dengan teks naratif”.¹³ Peneliti dapat menyajikan data mengenai problematika guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

3. Penarikan Kesimpulan (*verivikasi*)

Langkah akhir pada teknik analisis data ialah verifikasi data atau penarikan simpulan. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh pihak lainnya yang ahli di bidang penelitian, atau pengecekan dengan data lainnya. Simpulan yang ada pada penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Penemuan ini bisa dalam bentuk penggambaran sebuah objek yang sebelumnya kurang begitu jelas maka akan lebih semakin lebih jelas sesudah pengadaaan penelitian.¹⁴ Peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring di kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

H. Teknik Sampling

Merujuk pendapat Sugiyono, pada penelitian kualitatif teknik sampling yang banyak dipergunakan yaitu snowball sampling dan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambil sampel sumber data menggunakan pertimbangan tertentu, misal

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

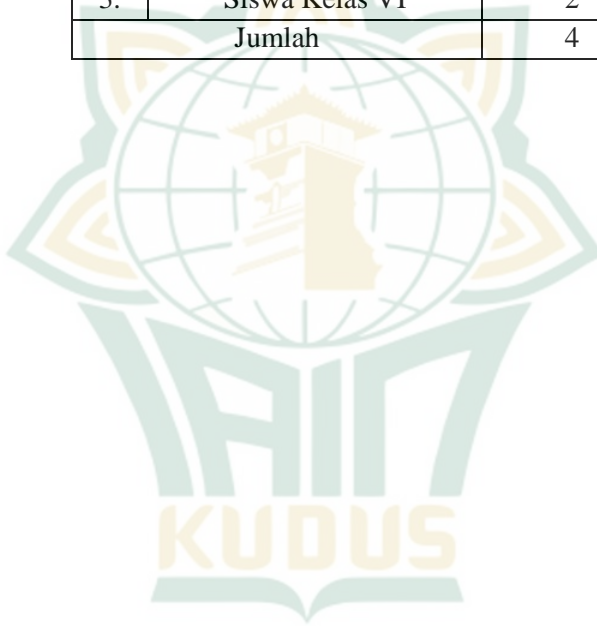
¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.

seseorang tersebut dinyatakan paling paham terkait apa yang kita harapkan. Snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel data yang awal mulanya jumlahnya sedikit, lama-kelamaan semakin besar.¹⁵

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah snowball sampling. Adapun juga yang menjadi sampel penelitian ini ialah sebagaimana yang ada pada tabel berikut ini:

Sampel Penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru Tematik Kelas VI	1
3.	Siswa Kelas VI	2
	Jumlah	4



¹⁵ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 218-219.